

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Mills mendefinisikan penelitian tindakan sebagai "*Systematic Inquiry*" yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan "*reflektive practice*" yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Menurut Eliot dalam Wiratmadja, penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh seseorang atau sekelompok pengajar dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil tindakan tersebut. Rochiati Wiriadmadji menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Secara kolaboratif artinya guru tidak melakukan penelitian sendiri, ada kemungkinan berkolaborasi atau bekerja sama dengan sesama guru. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wardhani, igak, dkk. penelitian tindakan kelas,( Jakarta: universitas terbuka, 2007), h. 14

<sup>2</sup> Rochiati Wiriadmadji, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 19-20

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini mengacu pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Mc. Taggart menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral.<sup>3</sup> Kurt Lewin yang mengatakan bahwa dalam model ini terdapat dua siklus, dan disetiap siklus terdiri dari empat langkah pokok (a) perencanaan, (b) aksi, (c) observasi, (d) refleksi.<sup>4</sup>:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

b. Aksi (*Acting*)

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan dalam proses belajar mengajar

---

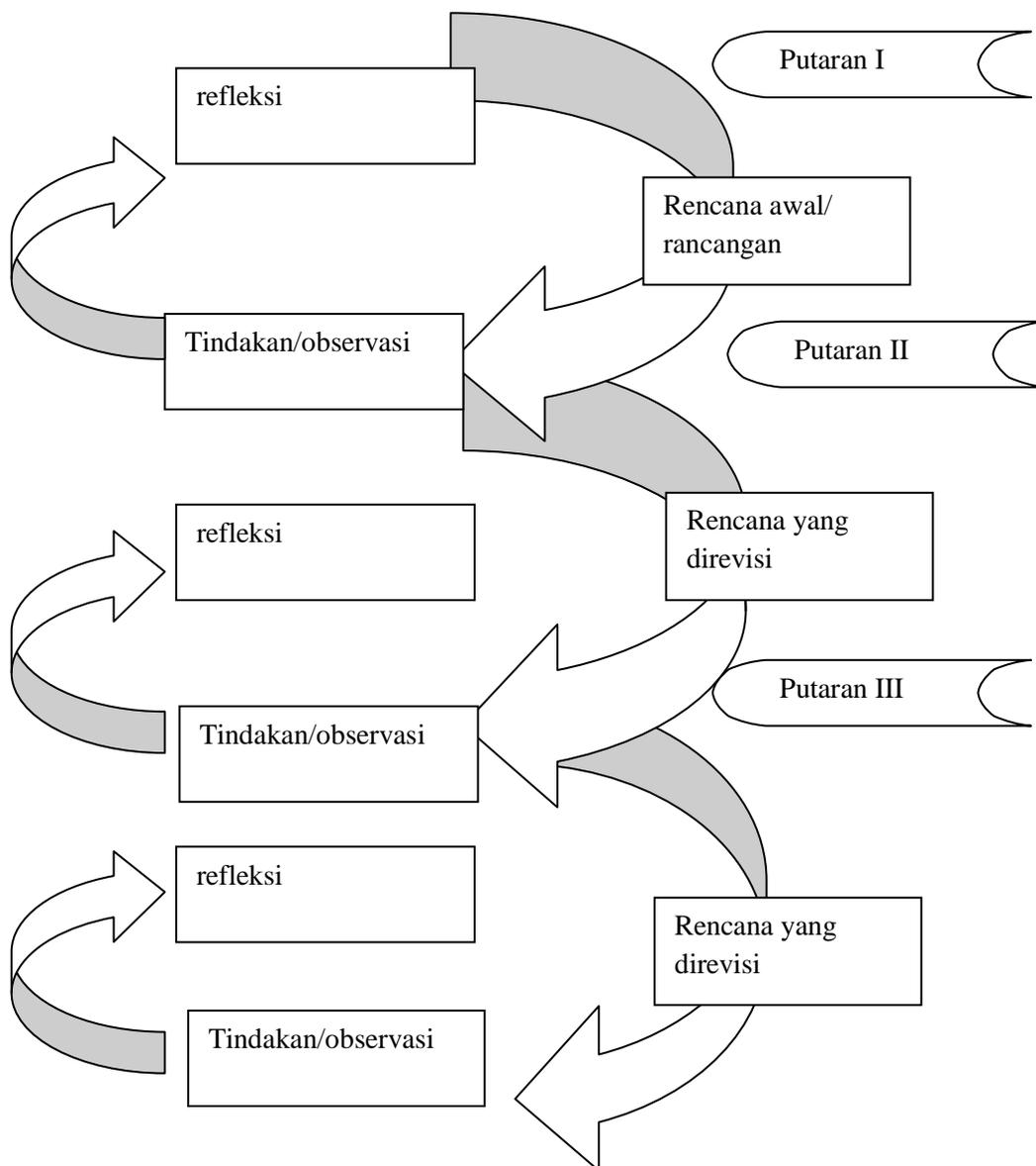
<sup>3</sup> Nur Hamim dan Husniyaus Salamah, , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Revka Petra Media,1988),

<sup>4</sup> Rido Kurniawan. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), h. 12

d. Refleksi (*Refleking*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan sesuatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata.

Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa cukup. Siklus spiral dari tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Dibawah ini adalah penjelasan mengenai gambar diagram diatas :

1. Rancangan awal, Sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran *Hypnoteaching*.
3. Refleksi , peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh penamat.
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat.  
Membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama dan membahas tiga sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes uji kompetensi

## **B. Setting dan Subyek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Mts. At-Tauhid  
Kec.Wonokromo Kab. Surabaya

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pertengahan semester genap di bulan Maret sampai dengan April 2014.

### **c. Siklus PTK**

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan prestasi belajar siswa pada materi haji mata pelajaran Fiqih melalui penerapan metode *Hypnoteaching*.

## **2. Subyek Peneliti**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 32 peserta didik yang semuanya adalah siswa laki-laki.

## **C. Variabel yang Diteliti**

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab rumusan masalah yang dihadapi antara lain;

1. Variable input : Siswa kelas VIII Mts. At-Tauhid Kec. Wonokromo Kab. Surabaya
2. Variabel proses : Penerapan metode *Hypnoteaching*
3. Variabel output : Prestasi belajar siswa dalam pelajaran Fiqih.

## **D. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran fiqih menggunakan model Kurt Lewwin yang dilaksanakan melalui dua siklus, yang dalam pelaksanaannya terdapat empat langkah untuk menerapkan model PTK tersebut, diawali dengan perencanaan,

kemudian tindakan, observasi atau pengamatan dan terakhir refleksi. Refleksi ini dilakukan sebagai acuan untuk menyusun rencana pada siklus selanjutnya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajara peserta didik, kemudian peneliti bersama guru mengidentifikasi masalah yang menjadikan rendahnya prestasi peserta didik dalam bidang fiqih, peneliti bersama guru juga melakukan analisis masalah dan mencari alternative pemecahan masalah. Dari hasil pengamatan dan analisis masalah tersebut di atas, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rpp sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Pada perencanaan ini diharapkan terdapat perubahan peningkatan prestasi belajar dibidang fiqih.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, instrument permainan, dan lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam pembelajaran ini.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yaitu: lembar observasi proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode *Hypnotaeching* dan lembar observasi aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Tahap Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahap pelaksanaan / tindakan ini peneliti bersama guru menerapkan skenario yang telah dibuat oleh peneliti berupa Rpp yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru bertanya tentang kabar peserta didik yang akan dijawab dengan gerakan , guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Untuk menyamakan emosi peserta didik guru harus membuat mereka bersemangat dengan menerapkan permainan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan empat jam emosi yangawali dengan jam tenang, disini guru akan menerangkan materi tentang haji yang meliputi : pengetahuan, hukum, syarat sah, syarat wajib, wajib haji dan rukun haji. Kemudian guru menerapkan jam diskusi, namun sebelumnya guru telah membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Pada jam ini guru memberikan masing-masing kelompok suatu permasalahan untuk dipecahkan bersama. Setelah itu perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah itu untuk mencairkan atau merefresh peserta didik agar tidak jenuh guru menerapkan jam lepas dimana guru mengajak peserta didik untuk melakukan *Yelling* dan sedikit permainan. Setelah peserta didik merasa fresh guru menerapkan jam tombol yaitu menyuruh peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa untuk mengetahui hasil dari pembelajaran pada jam tenang dan jam diskusi.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan, kemudian guru juga memberikan motivasi agar siswa selalu belajar kemudian pembelajaran diakhiri dengan salam

### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini dilakukan oleh guru karena peneliti sebagai pelaksana dalam menerapkan metode *Hypnoteaching*. Beberapa hal yang diamati oleh guru terkait aktifitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penerapan metode *Hypnoteaching*
- 2) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran
- 3) Kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok dan mengerjakan tugas lembar kerja siswa
- 4) Kemampuan siswa dalam menyampaikan diskusi
- 5) Kemampuan siswa dalam menjawab tugas lembar kerja siswa

Beberapa hal yang diamati guru terkait aktifitas guru dalam menerapkan metode *Hypnoteaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian standart kompetensi dan kompetensi dasar
- 2) Aktifitas guru dalam menerapkan metode *Hypnoteaching*
- 3) Pengelolaan kelas

### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti dan guru menganalisa hasil observasi kemudian melakukan refleksi diantaranya:

- 1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana
- 2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran
- 3) Mengevaluasi lembar kerja siswa

Hasil refleksi ini menjadi acuan bagi peneliti untuk merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu melakukan evaluasi untuk menentukan tindakan selanjutnya, membahas Rpp dan LKS pada pertemuan selanjutnya dan memperbaiki tindakan sesuai dengan hasil evaluasi

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama antara lain:

- 1) Menyusun Rpp sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* yang sudah diperbaiki.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, instrument permainan, dan lembar kerja siswa yang akan digunakan dalam pembelajaran ini.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yaitu: lembar observasi proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode *Hypnotaeching* dan lembar observasi aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Hypnoteaching* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Sebagaimana sesuai dengan Rpp yang dibuat :

- 1) Kegiatan awal

Guru bertanya tentang kabar peserta didik yang akan dijawab dengan gerakan , guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap

peserta didik. Untuk menyamakan emosi peserta didik guru harus membuat mereka bersemangat dengan menerapkan permainan.

## 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan empat jam emosi yangawali dengan jam tenang, disini guru akan menerangkan materi tentang haji yang meliputi : pengetahuan, hukum, syarat sah, syarat wajib, wajib haji dan rukun haji. Kemudian guru menerapkan jam diskusi, namun sebelumnya guru telah membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Pada jam ini guru memberikan tugas pada ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada setiap anggota kelompoknya, kemudian setiap kelompok akan maju dan melakukan permainan kartu untuk mengevaluasi hasil diskusi, penjelasan selengkapnya akan dibahas pada bab berikutnya. Setelah itu untuk mencairkan atau merefresh peserta didik agar tidak jenuh guru menerapkan jam lepas dimana guru mengajak peserta didik untuk melakukan *Yelling* dan sedikit permainan. Setelah peserta didik merasa fresh guru menerapkan jam tombol yaitu menyuruh peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa untuk mengetahui hasil dari pembelajaran pada jam tenang dan jam diskusi.

## 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan, kemudian guru juga memberikan motivasi agar siswa selalu belajar kemudian pembelajaran diakhiri dengan salam

### **c. Tahap Pengamatan**

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dipersiapkan. Peneliti juga mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru menilai hasil tindakan pembelajaran.

### **d. Tahap Refleksi**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih di Mts. At-Tauhid Kec. Wonokromo Kab.Surabaya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bab sebelumnya telah diuraikan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk itu maka pada bab ini akan penulis tulis ulang teknik pengumpulan data yang penulis lakukan guna memperoleh data untuk mempermudah jalannya penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan diantaranya adalah:

### **a. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak.<sup>5</sup>

Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan Rpp dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008), h. 139.

Agar observasi dapat terlaksana dengan baik, peneliti menggunakan instrument observasi. Dalam hal ini observer menggunakan chek list. Chek list adalah pedoman observasi sehingga observer tinggal member tanda ada atau tidak adanya data dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.<sup>6</sup>

b. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan<sup>7</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.<sup>8</sup> Dokumen terdiri dari buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi.

d. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sehingga akan ditemukannya kesimpulan mengenai penelitian yang sedang

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h.93.

<sup>7</sup> Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 30.

<sup>8</sup> Winarno, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung : Tarsito, 1975), h. 115

dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:

1. Data kualitatif merupakan gambaran yang dijelaskan dengan kalimat yang sesuai dengan kenyataan dan fakta yang diperoleh. Data ini biasanya digunakan untuk menggambarkan suasana kelas, aktifitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, atau bisa juga digunakan untuk menggambarkan kondisi sekolah yang sedang diteliti.
2. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil evaluasi atau nilai hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan menggunakan data ini peneliti dapat mengetahui prosentase keberhasilan dari segi ketuntasan belajar, aktifitas peserta didik, dan aktifitas guru selama menggunakan metode *Hypnoteaching* disetiap siklus.

Adapun analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah frekuensi<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 40.

TABEL 3.1

## Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kreteria
$\geq 90\%$	Sangat baik
80-89%	Baik
60-79%	Cukup
40-59%	Kurang
$\leq 40\%$	Sangat kurang

## b. Observasi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran

Data tentang aktifitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menghitung prosentase aktifitas peserta didik.

Rumus yang digunakan untuk menghitung aktifitas peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasenya

N = jumlah frekuensi<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid...., 40.

TABEL 3.2

## Tingkat Keberhasilan Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kreteria
$\geq 90\%$	Sangat baik
80-89%	Baik
60-79%	Cukup
40-59%	Kurang
$\leq 40\%$	Sangat kurang

## c. Penilaian tes hasil belajar

Penilaian tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap apa yang telah disampaikan oleh guru. Nilai ini sebagai acuan tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan rumus *mean* sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Nilai Rata-Rata

$\sum x$  = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa<sup>11</sup>

## d. Ketuntasan belajar

<sup>11</sup> Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK...*, h. 40.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar atau peningkatan prestasi belajar peserta didik, maka peneliti menggunakan rumus prosentase berikut ini:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Peserta didik dikatakan tuntas jika memiliki nilai minimal 75 dan prosentase keberhasilan peningkatan prestasi peserta didik secara keseluruhan dianggap meningkat jika mencapai 80%.

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.<sup>12</sup>

Setelah dilakukan PTK ini akan dianggap berhasil jika prestasi belajar peserta didik kelas VIII Mts. At-Tauhid Surabaya pada mata pelajaran fiqih mencapai skor masing-masing  $\geq 75$  dan prosentase ketuntasan belajar mencapai  $\geq 80\%$ . Kemudian keberhasilan penggunaan metode *Hypnoteaching* juga dianggap berhasil jika aktifitas guru dan peserta didik mencapai prosentase  $\geq 80\%$ .

### H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts. At-Tauhid Surabaya yaitu bapak A. Hafidz Ayatuallah, S.Pd.i, M.Hi, beliau sebagai observator. Dan peneliti sendiri adalah mahasiswi semester VIII jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SA Surabaya, peneliti disini disamping sebagai observer juga sebagai pelaksana dalam menerapkan metode *Hypnoteaching*.

---

<sup>12</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 127.

Peneliti dan kolabolator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Adapun susunan tugas peneliti dan guru kolaborasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Peneliti

- a. Nama : Mas Nining Mahmudah
- b. Nim : D01210022
- c. Tugas :
  - 1) Bertanggung jawab atas semua kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran
  - 2) Menyusun Rpp dan instrument penelitian
  - 3) Sebagai pelaksana dalam menerapkan metode *Hypnotaeching*
  - 4) Terlibat dalam semua jenis kegiatan

#### 2. Guru Kolaborasi

- a. Nama : A. Hafidz Ayatuallah, S.pd.i, M.Hi
- b. Jabatan : guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII
- c. Tugas :
  - 1) bertanggung jawab atas semua kelancaran pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran
  - 2) sebagai observer atau pengamat selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*